

ABSTRAK

Rana Nur'alimu Fadiyah. 190101070835. *Strategi Penanaman Nilai-Nilai Akhlak Peserta didik Melalui Kegiatan Pembacaan Aqidatul Awam di MI Darul Istiqamah Banjarmasin*, Pembimbing Skripsi Khairunnisa, M.Pd.I., pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, 2026.

Kata Kunci: Strategi Penanaman Nilai Akhlak, *Aqidatul Awam*, Pembiasaan Pagi, Madrasah Ibtidaiyah.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penanaman nilai-nilai akhlak dan akidah sejak dini pada anak usia sekolah dasar sebagai benteng karakter di tengah tantangan degradasi moral. Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) untuk mengetahui strategi dan proses penanaman nilai-nilai akhlak peserta didik melalui kegiatan pembacaan kitab *Aqidatul Awam* di MI Darul Istiqamah Banjarmasin, serta (2) untuk mengidentifikasi faktor pendukung, faktor penghambat, dan solusi dalam pelaksanaan kegiatan tersebut.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Subjek dalam penelitian ini terdiri dari Kepala Madrasah, Guru Akidah Akhlak, dan perwakilan peserta didik. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam, observasi non-partisipan, dan dokumentasi. Analisis data dilaksanakan melalui tahap reduksi data, penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber, triangulasi teknik, serta *member check*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi penanaman nilai-nilai akhlak melalui kegiatan pembacaan *Aqidatul Awam* di MI Darul Istiqamah dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap perencanaan (penyusunan jadwal piket, penyiapan fasilitas audio, dan pengadaan buku saku *nadhom*), tahap pelaksanaan (pembiasaan rutin pagi pukul 07.15–07.45 WITA secara lesehan dengan pemisahan shaf laki-laki dan perempuan), serta penggunaan kombinasi metode *nadhom* (lantunan ritmis berirama), pembiasaan, dan ceramah singkat. Nilai-nilai akhlak yang ditanamkan mencakup akhlak kepada Allah Swt melalui penumbuhan sifat muraqabah (merasa selalu diawasi sehingga membentuk karakter jujur), akhlak kepada Rasulullah saw dengan meneladani sifat shiddiq, amanah, dan menumbuhkan rasa cinta nabi, serta akhlak kepada sesama dan lingkungan melalui kedisiplinan hadir tepat waktu, kepatuhan kepada guru, dan menjaga kebersihan. Pelaksanaan program ini didukung oleh kebijakan manajerial Kepala Madrasah yang suportif, karakteristik teks *nadhom* berirama yang disukai anak, dan sarana prasarana yang memadai, meskipun terdapat hambatan berupa keterbatasan rentang konsentrasi peserta didik di akhir sesi serta kurangnya konsistensi pembiasaan di lingkungan keluarga. Hambatan tersebut berhasil diatasi oleh pihak madrasah

dengan menerapkan metode tutor sebaya (*peer tutoring*) dalam penataan posisi duduk serta memberikan variasi tempo nada lantunan nadhom untuk menjaga fokus peserta didik.